

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cipinang, adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor, dengan beragam kondisi didalamnya, seperti banyaknya perusahaan tambang yang ada, perbukitan yang mengelilingi wilayah desa, angkutan transportasi yang jarang kecuali ojek konvensional, dikarenakan akses jalan disana yang kurang bagus, akibat dari proses pertambangan yang terjadi.

Dengan banyaknya perusahaan tambang yang ada, sekitar 9 perusahaan tambang yang masih memproduksi hingga sekarang kebanyakan masyarakat hanya menamatkan sekolahnya pada jenjang SD saja. Hanya sedikit sekali dari masyarakat Desa Cipinang yang meneruskan pendidikannya hingga tamat SMA, kesadaran akan pendidikan masih sangat lemah, mereka hanya memanfaatkan sekolah-sekolah gratis yang dibiayai oleh pemerintah dalam menunjang pendidikan mereka. Setiap orang memiliki hak untuk menikmati pendidikan, terlepas dari mana ia berasal dan jenis kelaminnya. Laki-laki ataupun perempuan sama-sama memiliki hak dalam pendidikan, terutama pendidikan sekolah (Dahlan, 2014). Masalah lain adalah mengenai sarana pendidikan yang ada di Desa Cipinang, sarana tersebut berkaitan dengan fasilitas penunjang proses belajar mengajar di sekolah contohnya, ada sebagian para siswa yang masih belum memiliki seragam sekolah dan sebagian lagi ada yang belum bisa membaca.

Kondisi sosial yang seperti ini memicu timbulnya banyak perilaku yang menyimpang dari pola-pola umum, karena masing-masing orang hanya akan menaati norma dan peraturan yang mereka buat sendiri. Bertindak sesuai dengan kemauannya sendiri tanpa mengindahkan kepentingan orang lain, dan bahkan mereka tak segan untuk merampas yang bukan hak mereka. Hal tersebut dapat terjadi akibat pendidikan yang didapatkan oleh remaja tersebut masih sangat kurang.

Dari penyebab-penyebab yang terjadi diatas tentunya itu semua tidak akan terjadi jika peran orang tua dapat secara maksimal mengawasi setiap tindakan anaknya. Artinya hal hal buruk yang akan dilakukan oleh anak akan dapat dicegah oleh orang tuanya jika orang tua tersebut paham apa yang harus dilakukan olehnya sebagai orang tua. Sehingga anak tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya itu.

Tentu masalah masalah yang timbul diatas akan dapat diminimalisir melalui pendidikan formal yang ada disekolah. Pendidikan memang fondasi dasar sebuah Bangsa. Melalui pendidikan suatu Bangsa dapat mengubah peradabannya (Sugihartati, 2018). Mereka akan mendapatkan pelajaran yang akan membimbing mereka bagaimana menjadi seorang anak yang baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan Negara. Mereka akan mengetahui mana hal yang baik dilakukan olehnya dan mana yang tidak. Mereka akan diajarkan bagaimana seorang anak memiliki karakter yang baik dilingkungannya, dan membanggakan bagi orang tuanya. Menjadi anak yang pintar, berprestasi melanjutkan ke jenjang pendidikan

yang lebih tinggi dan tentunya output dari itu semua mereka mendapatkan pekerjaan yang mendukung perekonomiannya.

Seharusnya mereka bisa sadar pentingnya pendidikan itu bagi masa depan mereka. Pendidikan anak merupakan salah satu bagian dari tujuan mencerdaskan bangsa. Dengan adanya pendidikan, anak-anak diasah melalui seperangkat pengetahuan untuk memiliki kesadaran dan kemauan yang positif dalam menemukan tujuan untuk dirinya di masa yang akan datang (Agung Suharyanto, 2017). Ketika mereka tidak merasakan pendidikan formal yang ada di sekolah, maka akan semakin sulit diarahkan harapan orang tua kepada anaknya kelak. Tugas orang tua akan jauh lebih berat untuk mendidik dan mengarahkan anaknya ke arah yang lebih baik di masa depan. Anak akan lebih sulit dikontrol dalam menghabiskan waktunya yang seharusnya mereka menghabiskan waktunya dengan belajar di sekolah, tetapi mereka lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain, dan melakukan hal-hal yang tidak efektif untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik di masa depan, seperti pekerjaan, status sosial, prestasi, pendidikan tinggi, atau ekonomi.

Orang tua mempunyai peranan sebagai pemimpin, guru, pembimbing anggota keluarga termasuk dalam mengambil keputusan bagi seluruh anggota keluarga oleh sebab itu anak sekolah ataupun tidak ditentukan oleh orang tua, sehingga persepsi dan motivasi orang tua di pengaruhi oleh pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan dirinya sendiri (A. Tisnawati Taponhdhahi, 2012). Oleh karena itu disini peran orang tua sangat penting untuk mengawasi setiap tindakan yang dilakukan oleh anaknya sehari-hari, baik ketika sedang

bersosialisasi dilingkungan sekolah, maupun dilingkungan masyarakat, perlu ada pengawasan dari seorang orang tua. Tapi bagaimana jika orang tua tersebut malah tidak memperdulikan anaknya?. Mereka beranggapan bahwa wajar-wajar saja jika anaknya melakukan tindakan menyimpang seperti itu, karena diusia remaja memang hal seperti itu merupakan hal yang wajar!. Seiring dengan berjalannya waktu mereka pun akan tersadar dengan sendirinya, dimana letak kesalahan mereka dan apa yang seharusnya mereka lakukan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Artinya menurut mereka tidak melulu harus melalui pendidikan formal untuk menyadarkan mereka akan kesalahan yang dilakukan, dengan sendirinya seiring bertambah dewasanya mereka akan sadar dengan sendirinya.

Itulah sedikit gambaran mengenai pandangan orang tua yang tidak memperhatikan akan pentingnya pendidikan bagi anak. Hal tersebut terjadi di kampung Sirampog, desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Masih terdapat persepsi masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan tidak terlalu penting dalam mempengaruhi kesuksesan anak dimasa depan. Tidak dengan pendidikan yang tinggipun mereka masih bisa mendapatkan apa yang mereka mau, seperti rumah bagus, kendaraan, tanah yang luas, mereka masih bisa mendapatkan semua itu walaupun mereka tidak dibekali dengan pendidikan yang tinggi.

Disana masih jarang sekali terdapat anak yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Jangankan di bangku perkuliahan, pada tingkat Sekolah Menengah Atas pun masih relatif sedikit, dan banyak yang mundur ditengah jalan karena hilang semangat untuk belajar disekolah. Dan uniknya anak

perempuan disana jarang sekali ada yang melanjutkan pendidikannya, karena masyarakat disana masih beranggapan perempuan untuk apa mempunyai pendidikan yang tinggi kalau ujung-ujungnya akan ada di dapur. Sehingga banyak orang tua yang tidak mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berangkat dari permasalahan itu maka penulis ingin menyampaikan bahwa pendidikan formal bagi anak sangatlah penting untuk membangun karakter anak agar terhindar dari tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Dengan mendapatkan pendidikan di sekolah dengan baik dan anak dapat mengikutinya dengan baik pula maka bukan tidak mungkin mereka akan banyak mendapatkan prestasi yang membanggakan bukan hanya bagi dirinya tapi bagi orang tua dan orang disekitarnya. Dengan prestasi yang baik pula maka pekerjaan yang menjadi cita-cita selangkah lagi akan didapatkan. Maka dari itu masyarakat akan semakin maju, tingkat perekonomian masyarakat dapat meningkat sehingga tindakan-tindakan menyimpang atau tindakan kriminal dapat diminimalisir.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan. Untuk mengarahkan penelitian agar lebih spesifik dan unik, maka penelitian ini difokuskan pada persepsi masyarakat terhadap pendidikan dan implikasinya pada motivasi untuk melanjutkan pendidikan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan dalam beberapa paragraf di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan ?
2. Bagaimana implikasinya pada motivasi untuk melanjutkan pendidikan?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Kegunaan penelitian
 - a. Bagi masyarakat Kampung Sirampog
Memberikan khazanah keilmuan mengenai pendidikan demi kemajuan masyarakat kampung Sirampog
 - b. Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan serta keluasan pandangan tentang pendidikan bagi kemajuan masyarakat
 - c. Bagi ilmu pengetahuan
Memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan memberikan gambaran secara jelas tentang paradigma pendidikan terhadap anak.

